

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, metode pengolahan data statistika ini menekankan pada data yang bersifat numerical atau angka (Azwar, 2013, h.5). data angka ini didapat dengan mengukur skala terhadap variabel-variabel dalam penelitian. Dengan metode ini akan didapatkan perbedaan atau hubungan dari per variabel penelitian.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu akan dilakukan identifikasi variabel-variabel yang akan dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Tergantung : Gaya Hidup Hedonis
2. Variabel Bebas : Kelas Sosial Ekonomi

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Batasan Operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis adalah perilaku seseorang yang menunjukkan minat, opini, dan aktivitas tertentu untuk mencapai kenikmatan pribadi sebagai tujuan dalam hidupnya dan mereka cenderung menjadi pengikut oleh teman-teman sepergaulannya. Gaya hidup hedonis dapat diukur melalui skala yang terdiri dari aspek aktivitas, minat, dan opini. Tinggi dan rendahnya skor

yang diperoleh menunjukkan tinggi atau rendahnya gaya hidup hedonis mahasiswa.

2. Kelas Sosial Ekonomi

Kelas sosial ekonomi adalah pembagian kelompok secara permanen dimana anggotanya memiliki perbedaan berdasarkan tingkatan pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan yang dimiliki. Kelas sosial ekonomi dapat dibagi pula menjadi 3 kelas yaitu: kelas atas, menengah, dan bawah, sesuai dengan aspek masing-masing. Kelas sosial ekonomi dapat diukur menggunakan angket dengan aspek pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan. Tinggi dan rendahnya skor yang diperoleh, menunjukkan tinggi atau rendahnya pula kelas sosial ekonomi mahasiswa tersebut.

a) Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu dengan karakteristik tertentu yang akan mengalami generalisasi atau penerapan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Azwar, 2013, h.78). Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi (Azwar, 2013, h.79).

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang masih aktif dan kehidupan sehari-harinya masih di topang oleh orang tua.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Incidental Sampling*. Teknik ini mengambil *sampling* didasarkan pada kemudahan, kebetulan dijumpai dan langsung ditempat. Sampel terpilih berdasarkan tempat, waktu dan situasi yang tepat (Azwar, 2013, h.85). Alasan menggunakan Teknik ini karena belum diketahui secara pasti berapa jumlah populasinya, dan tidak mudah menemukan subjek atau mahasiswa yang sesuai dengan karakteristik populasi ditetapkan. Maka teknik ini dapat memudahkan peneliti dalam mencari subjek dan melaksanakan teknis yang sudah ditetapkan.

b) Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Skala dan Angket. Menurut Azwar (2013, h.97-98) Skala berisi daftar pernyataan-pernyataan sikap mengenai suatu objek. Skala banyak digunakan untuk mengukur aspek kepribadian atau sikap, sedangkan Angket berisi pertanyaan-pertanyaan faktual mengenai suatu objek.

Skala biasanya terdiri dari 25-30 pernyataan, yang terdiri dari 2 kelompok pernyataan, yaitu pernyataan *favourabel* dan pernyataan *unfavourable* yang sudah terpilih berdasarkan kualitas isi dan analisis statistika dalam mengungkapkan sikap.

Angket biasanya terdiri dari 2 kelompok pertanyaan, yaitu pernyataan *favourabel* dan pernyataan *unfavourable* yang sudah

terpilih berdasarkan kualitas isi dan analisis statistika dalam mengungkapkan data secara faktual.

1. Skala Gaya Hidup Hedonis

Skala Gaya hidup hedonis disusun berdasarkan aspek gaya hidup hedonis yang terdiri dari aspek aktivitas, minat, dan opini.

Setiap pernyataan diberikan empat jawaban. Sistem penilaian mulai dari 1, 2, 3, dan 4. Sedangkan pilihan jawaban adalah sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Pernyataan yang tergolong favourable, subyek akan mendapatkan penilaian sebagai berikut: Skor 4 jika Subjek menjawab Sangat Sesuai (SS), skor 3 jika Subjek menjawab Sesuai (S), skor 2 bila Subjek menjawab Tidak Sesuai (TS), dan skor 1 apabila Subjek menjawab Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan yang tergolong unfavourable, Subyek akan mendapatkan penilaian sebagai berikut: Skor 4 jika Subjek menjawab Sangat Tidak Sesuai (STS), Skor 3 jika Subjek menjawab Tidak Sesuai (TS), Skor 2 jika Subjek menjawab Sesuai (S), dan Skor 1 apabila Subjek menjawab Sangat Sesuai (SS).

Tabel 1**Rancangan Jumlah Item Skala Perilaku Gaya Hidup Hedonis**

Aspek Gaya Hidup Hedonis	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Activities	3	3	6
Interest	3	3	6
Opinion	3	3	6
Total	9	9	18

2. Angket Kelas Sosial Ekonomi

Angket kelas sosial ekonomi disusun berdasarkan aspek kelas sosial ekonomi yang terdiri dari aspek pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan. Angket berisi sepuluh pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Setiap pertanyaan diberikan tiga jawaban a, b, dan c. Sistem penilaian mulai dari 1, 2, dan 3. Skor 3 jika Subjek menjawab pilihan “A”, yang berarti memiliki kelas sosial ekonomi tinggi; skor 2 jika Subjek menjawab pilihan “B”, yang berarti memiliki kelas sosial ekonomi menengah; dan skor 1 bila Subjek menjawab pilihan “C”, yang berarti memiliki kelas sosial ekonomi rendah.

c) Uji Coba Alat Ukur**1. Uji Validitas Alat Ukur**

Uji Validitas alat ukur adalah sejauh mana data yang diperoleh dapat memberikan kepercayaan pada keakuratan data dan kecermatan data pada sebuah penelitian. Data dianggap valid

jika data tersebut relevan dengan tujuan penelitian (Azwar, 2013, h.105-106).

Uji validitas yang dilakukan peneliti menggunakan *teknik koefisien Alpha dari Cronbach* untuk menguji perbedaan status sosial tinggi, menengah, dan rendah, ditinjau dari gaya hidup hedonis. Perhitungan analisis ini dilakukan dengan alat bantu komputer.

2. Uji Realibilitas Alat Ukur

Uji realibilitas alat ukur adalah sejauh mana data yang diperoleh mengalami kejelasan atau relatif tetap stabil jika diukur oleh subjek yang berbeda pada sebuah penelitian (Azwar, 2013, h.105-106).

Uji realibilitas yang dilakukan peneliti untuk mengetahui perbedaan kelas sosial ekonomi yang ditinjau dari gaya hidup hedonis menggunakan program komputer SPSS dan *teknik koefisien Alpha dari Cronbach*. Data tersebut dimasukkan di komputer lalu diolah menggunakan SPSS.

d) Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji analisis varian (Anova) karena untuk mencari perbedaan antara kelas sosial ekonomi tinggi, menengah, dan rendah terhadap gaya hidup hedonis. Perhitungan analisis ini dilakukan dengan bantuan menggunakan komputer.